ABSTRAK

Amir, 2009. **Fatwa Kyai Dan Perubahan Sosial Studi Perubahan Orientasi Ekonomi Ke Orientasi Agama Pada Masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep**
Study Kasus Kyai Terhadap Masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.

Kata Kunci: Fatwa Kyai, Masyarakat

Ada dua persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yitu: 1). Bagaimana proses timbulnya tindakan Kyai terhadap masyarakat di Desa Tambak Sari. 2). Bagaimana masyarakat Desa Tamabak Sari mengenai Fatwa Kyai?

Untuk mengungkap kedua permasalahan tersebut secara komprehensif, dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengambilan kebijakan pemerintah berkaitan dengan fenomina masyarakat yang terjadi, khususnya masyarakat Desa Tambak Sari ini.

Dari hasil penelitian ini detemukan , 1). Kyai dalam hidup bermasyarakat hanya terdapat banyak kekurangan serta dalam pemikirannya selalu pragmatis bagi kehidupan masyarakat, sehingga tindakan Kyai sehari-hari pasti terjadi sesuatu kebiasaan, budaya, dan tidak bisa membangun, yang pada akhirnya masyarakat terbentuk kelompok-kelompok masyarakat tidak berkembang dan tidak berkelanjutan dalam hidupnya. 2). Faktor inilah yang menjadi permasalahan yang terjadi di Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Di dalam Desa Tambak Sari terdapat 4 dusun yaitu: Dusun baji', pertempah, piangan, dan dusun bepelle, dari keempat dusun di atas menjadi 2 kelompok yang berbeda yaitu pada kelompok dusun baji' dan pertempah ini hanya menuruti dan mengaplikasikan apa yang telah di fatwakan oleh kyai tanpa ada usaha untuk lebih baik dan berkembang, lain dengan dusun piangan dan bepelle kelompok dusun ini lebih berkembang dan maju di karenakan tidak adanya fatwa kyai yang membayangi masyarakat untuk zuhud dan menerima atau mensyukuri apa yang telah diberikan. Di lihat dari segi ekonomi pun kelompok ini jauh lebih maju dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang serta mempunyai pemikiran untuk dapat lebih menetap kedepan dalam menjalani hidupnya.

Fatwa kyai merupakan ucapan atau tindakan yang slalu dianggap benar oleh kalangan masyarakat salaf sehingga tindakan kyai dalam sehari-hari menjadi suatu panutan yang di ikuti oleh masyarakat, setiap perkataan dan perbuatannya slalu dituruti dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di Desa Tambak Sari ini fatwa kyai sangat mempunyai pengaruh penting pada kehidupan masyarakat bukan hanya pada bidang kereligiusan (keagamaan) saja, tapi juga dalam bidang ilmu pengetahuan dan ekonomi masyarakat kyai memfatwakan "bahwa harta tidak di bawa mati maka bersyukurlah dengan apa yang kamu miliki" dari fatwa yang demikian masyarakat menganggap bahwa apa yang telah dimilikinya sudahlah cukup dan tidak ada usaha lagi untuk mencari sesuatu yang lebih dari itu.

Dari fatwa ini sangatlah jelas bahwa sang kyai mengajarkan masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep untuk mensyukuri apa yang telah diberikan allah kepada mereka tanpa ada usaha untuk melakukan sesuatu yang lebih (zuhud) yang dapat memajukan perkembangan kehidupannya sendiri. Pada dasarnya fatwa kyai ini tidak salah akan tetapi zuhud dapat membuat masyarakat hanya mensyukuri apa yang mereka miliki tanpa ada usaha lain untuk kehidupan yang lebih baik atau dengan kata lain untuk memiliki sesuatu yang lebih. Dan masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep langsung mengkonsumsi fatwa tersebut tanpa memikirkan usaha lain karena mereka meyakini bahwa atau benda hanyalah titipan sementara yang tidak dibawa mati.

Dari segi prilaku kyai yang mana fatwa kyai baik berupa ucapan atau tindakan (prilaku) merupakan suatu anutan atau pandangan yang baik dimata masyarakat Desa Tambak Sari Kecamatan Rubaru Kabupaten Sumenep. Karena setiap perkataan dan perbuatan yang dilakukan kyai dianggap sangat benar disebabkan kyai tersebut mempunyai ilmu agama dan pengetahuan yang lebih tinggi dari mereka, sehingga masyarakat mengasumsi bahwa semua yang dikatakan dan dilakukan kyai tidak ada yang salah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id